

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan sumber daya alam yang melimpah, keanekaragaman hayati dan potensi kekayaan sejarah atau warisan budaya. Apabila sumber daya tersebut dapat dikelola dengan tepat sesuai dengan konten yang paling menarik bagi masyarakat, maka sumber daya alam yang melimpah tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga pemanfaatan sumber daya tersebut tidak akan menyia-nyiakan waktu atau materi akibat penggunaan sumber daya yang tidak semestinya. Pariwisata adalah pemanfaatan sumber daya alam yang bernilai ekonomi tinggi untuk mengelola sumber daya alam menjadi daya tarik wisata yang dapat menarik wisatawan domestik dan mancanegara. Selain memiliki nilai ekonomi yang tinggi pariwisata juga dapat memajukan dan meningkatkan kebanggaan bangsa, pariwisata merupakan sesuatu yang diminati setiap orang karena dapat meredakan kebosanan, mengembangkan kreativitas dan mendukung produktivitas pribadi.

Pariwisata merupakan salah satu pilar dan prioritas utama pembangunan daerah. Dengan adanya industri pariwisata maka daerah atau pemerintah daerah tempat objek wisata berada akan memperoleh pendapatan dari pendapatan masing-masing objek wisata tersebut. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah juga akan menarik berkembangnya industri lain, karena produk-produk yang dibutuhkan untuk menunjang pariwisata, seperti pertanian, peternakan, kerajinan rakyat, dan peningkatan

lapangan kerja. Serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pariwisata dapat menghasilkan devisa negara, dan juga digunakan sebagai sarana lapangan kerja untuk mengurangi pengangguran dan menambah kesempatan kerja. Pendapatan penerimaan daerah hanya berasal dari pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu potensi daerah yang tentunya akan menjadi simbol daerah. Perkembangan dan pengelolaan pariwisata di Indonesia sangat baik, Indonesia memiliki banyak tempat wisata yang membuktikan bahwa pariwisata merupakan salah satu sumber utama devisa negara. Upaya pengembangan industri pariwisata Indonesia didukung oleh Undang-Undang pariwisata Nomor 10 Tahun 2009 yang mengatur bahwa daya tarik wisata di suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain meningkatkan pendapatan masyarakat Indonesia, serta kehidupan masyarakat.

Pembangunan keparawisataan diarahkan kepada peningkatan kepariwisataan menjadi sektor andalan yang menggalakan kegiatan ekonomi termasuk penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, pendapatan daerah serta penambahan devisa, melalui upaya pengembangan dan pendayagunaan berbagai potensi kepariwisataan nasional.

Banyak negara berkembang menaruh perhatian yang besar terhadap industri pariwisata, demikian halnya dengan Indonesia, pembangunan pariwisata sangat potensial dikembangkan. Hal ini didukung dengan sangat besarnya potensi yang dimiliki baik potensi alam maupun potensi budaya. Potensi-potensi yang dimiliki harus dikembangkan secara baik dan profesional sehingga perkembangan pariwisata di Indonesia dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Di era globalisasi saat ini, pariwisata akan menjadi penggerak utama perekonomian dunia dan menjadi industri yang mengglobal. Industri 5 pariwisata akan memberikan pendapatan yang besar bagi daerah-daerah yang menyadari potensi pariwisatanya. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan membawa banyak manfaat bagi masyarakat yaitu secara ekonomi, sosial dan budaya. Namun apabila pekerjaan pembangunan tidak disiapkan dan dikelola dengan baik maka akan menimbulkan berbagai masalah bahkan menyulitkan masyarakat bahkan merugikan.

Besarnya potensi daya tarik wisata di Kabupaten Kupang dapat dilihat dari keberadaan daya tarik wisata. Banyaknya jumlah daya tarik wisata belum cukup memberikan gambaran tentang perkembangan pariwisata suatu daerah. Kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat aktivitas pariwisata.

Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, pada pasal 1 disebutkan bahwa Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi paling penting bagi suatu negara yang dapat memberikan andil yang cukup besar dalam pembangunan.

Mengingat pentingnya pariwisata, maka pemerintah perlu melakukan rencana pariwisata sehingga dapat diarahkan sesuai dengan kondisi dan potensi yang ada. Dalam pasal 3 undang-undang No 9 tahun 1999 tentang kepariwisataan dinyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan bertujuan untuk:

1. Memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan, dan meningkatkan mutu obyek dan daya tarik wisata.
2. Memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja.
3. Meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat.

Berbagai upaya pengembangan pariwisata dilaksanakan, namun melihat peran pemerintah dalam mempromosikan pariwisata Kabupaten Kupang pada saat ini, hasil yang dicapai pada beberapa tahun terakhir kurang memuaskan. Hal ini karena meningkatnya angka kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kupang setiap tahunnya terjadi tidak terlalu tinggi. Tapi dengan peningkatan setiap tahun tersebut menandakan semakin besarnya ketertarikan wisatawan terhadap Kabupaten Kupang yang mempunyai potensi untuk pengembangan lebih lanjut.

Menurut Spillane kemajuan pariwisata sebagai industri sebenarnya ditunjang oleh berbagai macam usaha-usaha yang perlu dikelola secara terpadu dan terbaik, di antaranya:

1. Promosi untuk memperkenalkan obyek wisata
2. Transportasi lancar
3. Kemudahan keimigrasian
4. Akomodasi
5. Pemandu wisata yang cakap
6. Penawaran barang dan jasa dengan mutu yang terjamin dan harga yang wajar

7. Pengisian waktu dengan atraksi yang menarik
8. Kondisi kebersihan dan Kesehatan lingkungan

Sektor pariwisata merupakan sektor yang mempunyai potensi dalam meningkatkan pendapatan. Hal ini disebabkan karena kegiatan kepariwisataan adalah kegiatan yang saling berhubungan atau berkaitan dengan sektor lain seperti perdagangan, Pendidikan, dan kebudayaan.

Dengan demikian dalam usaha pengembangan kepariwisataan merupakan pengembangan yang berencana secara menyeluruh dan terpadu baik antara instansi pemerintah maupun antar sektor swasta sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Menurut Fandeli perkembangan kepariwisataan di suatu daerah ataupun disuatu Negara akan meningkat terus karena:

1. Jumlah penduduk yang terus bertambah dari waktu ke waktu, disamping itu adanya kecenderungan penduduk yang bertempat tinggal dikabupaten semakin lama semakin banyak
2. Pendapatan perkapita penduduk semakin lama semakin meningkat
3. Tingkat mobilitas penduduk yang semakin lama semakin tinggi
4. Ada kecenderungan jumlah penduduk kelompok umur muda semakin lama semakin tinggi. Hal ini menimbulkan suatu peluang yang cukup besar untuk dapat diusahakannya kepariwisataan alam.

Dalam rangka pencapaian sasaran pengembangan tersebut, pemerintah NTT telah menetapkan berbagai strategi dan arah kebijakan khusus untuk menarik niat wisatawan diantaranya:

1. Mengembangkan dan memanfaatkan berbagai objek wisata yang diidentifikasi potensial untuk dikelola secara profesional, maupun usaha pengembangan tersebut berpegang teguh pada pelestarian daerah NTT.
2. Melakukan survey lapangan dalam rangka menentukan berbagai identifikasi masalah secara tepat pada objek wisata yang potensial yang telah ada sehingga memudahkan perencanaan
3. Menciptakan iklim yang mendorong pertumbuhan pariwisata di daerah dengan cara melaksanakan berbagai upaya untuk meningkatkan pengembangan pariwisata serta merangsang partisipasi masyarakat untuk Bersama-sama pemerintah membangun dan membina potensi pariwisata yang bisa dikembangkan.

Untuk mendukung kepariwisataan daerah perlu dilakukan pengembangan program-program antar sektor yang saling mendukung sehingga memberi hasil yang berdayaguna. Pariwisata ditetapkan sebagai salah satu program strategi pembangunan daerah.

Provinsi NTT mempunyai potensi alam yang menunjang prospek pembangunan pariwisata di daerah ini. Ini disebabkan letak geografisnya yang cukup dekat dengan Australia sebagai pangsa pasar Internasional dan bagian barat berdekatan dengan NTB

dan Bali sebagai pintu masuk untuk para wisatawan mancanegara. Kekuatan lain sebagai pendukung adalah sudah semakin baiknya fasilitas perhubungan udara. Oleh karena itu, upaya promosi yang dilakukan pemerintah daerah NTT melalui dinas pariwisata untuk memperkuat posisi NTT sebagai daerah tujuan wisata utama karena memiliki potensi wisata alam dan budaya yang sangat menarik. Upaya promosi dimaksud untuk memberikan perhatian khusus terhadap pelestarian seni dan budaya NTT, menghormati warisan leluhur dan meningkatkan kecintaan terhadap tanah air dan nusa flobamora. Tujuan akhirnya menjadikan NTT sebagai pintu masuk wisatawan dari Kawasan asia pasifik.

Wilayah provinsi NTT khususnya Kabupaten Kupang juga menyadari bahwa struktur ekonomi masyarakat masih didominasi oleh sektor pertanian. Sumber-sumber pendapatan daerah masih mengandalkan penerimaan dari sektor-sektor tersebut pula.

Kabupaten Kupang sebagai bagian dari provinsi NTT memiliki potensi pariwisata yang cukup besar untuk dikembangkan dengan letak objek wisata yang strategis. Prioritas pengembangan provinsi NTT berada di Kabupaten Kupang. Karena letaknya sangat strategis baik sebagai pusat akomodasi maupun sebagai pintu masuk yang tentunya akan menambah pendapatan asli daerah.

Potensi pariwisata di Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT), sangat luar biasa . Namun terbentur infrastruktur jalan yang kurang memadai sehingga wisatawan tidak dapat menjangkau akses destinasi wisata. Kondisi jalan umum menuju

kawasan wisata di Kabupaten Kupang pada umumnya memperhatikan sehingga kunjung wisatawan sangat terbatas.

Selain terkendala infrastruktur banyak potensi wisata di kabupaten kupang, yang berbatasan dengan Oecusse, Timor leste itu berada dalam Kawasan hutan, sehingga menyulitkan pemerintah melakukan penataan terhadap fasilitas dalam kawasan wisata.

Dari hasil studi pendahuluan berupa data dan informasi dari hasil berbagai sumber yang ada bahwa Kabupaten Kupang mempunyai potensi kepariwisataan yang dapat di kelompokkan sebagai berikut :

1. Objek wisata alam seperti air terjun dengan panorama yang indah, gua alam, gunung
2. Objek wisata budaya seperti kerajinan tradisional Kabupaten Kupang
3. Objek wisata bahari seperti taman laut dengan panorama pantai yang indah.

Berdasarkan data dari dinas pariwisata Kabupaten Kupang, program pengembangan objek wisata di Kabupaten ini meliputi :

1. Program pengembangan pemasaran pariwisata
2. Program pengembangan destinasi pariwisata
3. Program pengembangan kemitraan

**Tabel 1.1 Data Perkembangan Objek Wisata Kabupaten Kupang
Tahun 2016-2020**

No	Jenis Objek Wisata	Jumlah
1.	Wisata Alam	22
2.	Wisata Bahari	35
3.	Wisata Sejarah	4
4.	Wisata Budaya	4
5.	Wisata Religi	1
6.	Wisata Buatan	1

Sumber Data : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kupang

Dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah objek wisata di Kabupaten Kupang sangat beragam. Walaupun masih banyak objek wisata yang belum tersentuh pemerintah secara langsung dan belum di data karna belum ada pembangunan di daerah tersebut. Namun sejauh ini pembangunan objek wisata di Kabupaten Kupang sudah mulai berkembang, pemerintah Kabupaten Kupang diharapkan mengelola sektor pariwisata sebagai modal dasar, pembangunan ekonomi daerah. Beberapa objek wisata menjadi sumber pendapatan masyarakat setempat.

Beberapa tahun terakhir ini objek wisata yang ada di Kabupaten Kupang mulai dilirik wisatawan dalam negeri maupun mancanegara. Pengelolaan objek wisata yang kurang optimal akan berpengaruh pada jumlah objek wisata yang berkunjung, kurangnya fasilitas yang memadai menjadi pengaruh besar untuk wisatawan yang akan berkunjung, terutama pada masa pandemi yang menyerang di dua tahun belakangan ini. Berikut ini data perkembangan wisatawan yang mengunjungi objek wisata di Kabupaten Kupang.

**Tabel 1.2 Data Perkembangan Wisatawan di Kabupaten Kupang
Tahun 2016-2020**

Tahun	Wisata Mancanegara	Wisata Domestik	Jumlah
2016	2,667	73,778	76,445
2017	2,512	51,967	54,479
2018	2,061	55,172	57,233
2019	1,947	42,183	44,130
2020	-	35,400	35,400

Sumber Data : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Kupang

Dari data pada tabel 1.2 perkembangan wisatawan di Kabupaten Kupang cenderung tidak stabil, pada tahun 2019 wisatawan domestik maupun mancanegara mengalami penurunan hingga pada tahun 2020 karena pandemi covid-19. Pandemi covid-19 ini sangat berdampak pada sektor pariwisata, hingga mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020. Pemerintah Kabupaten Kupang diharapkan mengupayakan untuk menghidupkan Kembali sektor pariwisata sebagai salah satu penggerak ekonomi di Kabupaten Kupang.

Teknologi analisis data merupakan proses pengumpulan data secara sistematis untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Menurut analisis data yang dilakukan oleh Bogdan dalam Sugiyono (2009) adalah proses mencari dan meringkas data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami dan temuannya dibagikan kepada orang lain.

Sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang dapat diandalkan bagi penerimaan daerah maka pemerintah Kabupaten Kupang dituntut untuk dapat menggali dan mengelola potensi pariwisata, serta mengembangkan pariwisata yang dimiliki

sebagai usaha untuk mendapatkan sumber dana melalui terobosan-terobosan baru dalam upaya membiayai pengeluaran daerah. Terobosan yang dimaksud salah satunya adalah dengan peningkatan kualitas objek-objek kepariwisataan yang baru di Kabupaten Kupang. Hal ini akan mendorong meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik, sehingga akan meningkatkan penerimaan daerah terutama retribusi objek wisata dan juga akan mempengaruhi kegiatan perekonomian masyarakat sekitar, sehingga dapat membiayai penyelenggaraan pembangunan daerah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk memilih dan membahas penulisan skripsi dengan judul : “Studi Potensi Dan Kendala Dalam Pengembangan Objek Wisata Di Kabupaten Kupang”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana potensi dan kendala dalam pengembangan objek wisata di Kabupaten Kupang?
2. Bagaimana keadaan infrastruktur dalam pengembangan objek wisata di Kabupaten Kupang?
3. Bagaimana strategi dan Langkah-langkah dalam pengembangan objek wisata di Kabupaten Kupang?

1.3 Tujuan Penelitian :

Penelitian ini dibuat dengan tujuan sebagai berikut:

- 1.1 Untuk mengetahui potensi dan kendala dalam pengembangan objek wisata di Kabupaten Kupang
- 1.2 Untuk mengetahui keadaan infrastruktur dalam pengembangan objek wisata di Kabupaten Kupang
- 1.3 Untuk mengetahui strategi dan Langkah-langkah pengembangan objek wisata di Kabupaten Kupang

1.4 Manfaat Penelitian :

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang lain dan juga untuk mengembangkan dan menambah wawasan peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti dan akademisi diharapkan penelitian dapat menjadi acuan bagi peneliti lainnya dan sebagai sumbangan pemikiran untuk diadakannya penelitian lanjutan.

- b. Bagi pemerintah diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumbangan serta evaluasi sehingga lebih memperhatikan dan mendukung promosi pariwisata.
- c. Bagi konsumen diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu meyakinkan para konsumen pariwisata agar datang berkunjung ke tempat pariwisata tersebut.